

Original Article

Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Virus Covid-19

Elma Vyana¹, Nurwita Trisna Sumanti², Ernita Prima Noviyanti³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Departemen Kebidanan
Universitas Indonesia Maju

Jln.Harapan No 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610. Indonesia

Email: elmavyana@gmail.com¹

Abstract

Pendahuluan: Penyakit coronavirus (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Wabah Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dan berkembang dengan cepat. Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi umat manusia diseluruh dunia. Bencana global berupa pandemik yang diakibatkan oleh virus corona, secara cepat menjadi terror yang mengerikan bagi masyarakat dunia.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, persepsi, sikap dengan perilaku ibu hamil terhadap pencegahanvirus Covid-19 di BPM E Kota Bogor Tahun 2022

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di BPM E Kota Bogor sebanyak 154 orang. Sampel pada penelitian ini sebagian ibu hamil yang berkunjung pada periode bulan Januari - Februari di BPM bidan E Kota Bogor Pada Tahun 2021 yaitu 112 orang. Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji data menggunakan uji ANOVA dan Uji LSD (*Least Significance Difference*) *Post Hoc Test*.

Hasil: Hasil Penelitian berdasarkan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan virus Covid-19 sebagian besar memiliki perilaku baik sebanyak 76 responden (67,9%), persepsi baik sebanyak 69 responden (61.6%), pengetahuan baik sebanyak 87 responden (77,7%), sikap baik sebanyak 68 responden (60,7%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan pengetahuan, persepsi, sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan virus Covid-19 di BPM E Pada Tahun 2022.

Kata Kunci: covid-19, pencegahan, pengetahuan, perilaku, persepsi, sikap

Hak Cipta

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Editor: ALR

Diterima: 04/08/2022

Direview: 02/12/2022

Publish: 28/12/2022

Available Article: (doi)
10.53801/jipki.v2i1.47

Pendahuluan

Penyakit coronavirus (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan

perawatan khusus. Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi umat manusia diseluruh dunia. Bencana global berupa pandemik yang diakibatkan oleh virus corona, secara cepat menjadi teror yang mengerikan bagi masyarakat dunia. Merenggut ratusan nyawa dan menginfeksi ribuan orang hanya dalam waktu beberapa pekan saja sejak awal kemunculannya. Fakta yang paling mengerikan adalah bahwa virus ini mudah sekali menular sementara obatnya belum ditemukan.¹

Kasus virus Corona pertama kali ditemukan di Wuhan Cina pada akhir Desember 2019.² Pada tanggal 14 April 2020, jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 1.936.700 orang. Amerika Serikat, Spanyol dan Italia masih menjadi 3 negara dengan angka kasus infeksi tertinggi di dunia. Di Spanyol, penambahan kasus dalam sehari terakhir bahkan mencapai 2.442 pasien. Ketiga negara tersebut juga memiliki angka kematian akibat Covid-19 yang terbanyak.³ Hingga saat ini tanggal 24 juni 2021, jumlah kasus positif Covid-19 di 223 negara telah mencapai 179.241.734 orang.⁴

AKI di Indonesia menjadi tantangan besar, ditambah dengan keadaan pandemi. Selama pandemi sudah terkonfirmasi ibu hamil dengan covid 55.154 kasus dan meninggal 66 kasus. Setiap tahun, ribuan wanita meninggal karena kehamilan, hampir semuanya di negara berpendapatan rendah dan menengah. Kematian ibu dan prenatal banyak terjadi karena rendahnya pemanfaatan perawatan ANC. Indonesia masih saja mengalami kenaikan, laporan kementerian kesehatan Indonesia pada tanggal 2 September 2021 tercatat kasus positif Covid-19 sebanyak 4.109.093 orang, sembuh sebanyak 3.789.099 orang, meninggal sebanyak 134.256.⁵

Kejadian di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 2 September 2021 pukul 20.00 WIB tercatat sebanyak 692.178 orang yang terkonfirmasi positif.⁶ Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bogor Kasus Covid-19 di Kota Bogor masih terus melonjak. Tercatat pada Minggu, 31 Januari 2021, kasus aktif mencapai 1.666 kasus. Sebanyak 43 bayi dan 81 ibu di Kota Bogor terpapar Covid-19 sepanjang 2020, bahkan seorang ibu dilaporkan meninggal usai terinfeksi.⁷ Ibu hamil (bumil) dalam 17 bulan terakhir disumbang oleh mereka yang terinfeksi virus corona (Covid-19). Sekitar 536 bumil yang dilaporkan terinfeksi virus corona. Dari jumlah itu, 52 persen atau sekitar 278 orang hamil diantaranya positif Covid-19 dengan status tanpa gejala (OTG).⁸

Pengetahuan tentang pencegahan penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19 yang terlalu cepat. Dampak Covid pada ibu hamil bisa dilihat dari Beberapa penelitian mengungkapkan kasus- kasus komplikasi kehamilan yang terjadi pada ibu yang terinfeksi Covid-19. Pneumonia yang terjadi selama masa kehamilan berhubungan dengan beberapa kelainan obstetri, seperti ketuban pecah dini, kematian janin dalam rahim, gangguan pertumbuhan intrauterin, dan kematian neonatal. Penelitian Chen, dkk pada sembilan ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 pada trimester 3, empat diantaranya melahirkan prematur di minggu ke-36 kehamilan dan dua bayi lahir dengan BBLR. Selain itu terdapat dua kasus lain yang mengalami gawat janin dan ketuban pecah dini.⁹

Perilaku yaitu kegiatan maupun aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu dari segi biologis semua makhluk hidup mulai dari binatang maupun manusia, mempunyai aktivitas sendiri. Skinner merumuskan, bahwa perilaku adalah respon atau reaksi setiap orang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku manusia adalah *operant response* maka, untuk membentuk jenis respons atau perilaku perlu diciptakan adanya kondisi tertentu yang disebut *operant conditioning*.¹⁰

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu dengan Populasi penelitian ini adalah 64 orang, dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 64 ibu hamil. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Uji Analisis data menggunakan *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 (*p-value* 0,001) dan ada hubungan antara sikap dan pencegahan Covid-19 (*p-value* 0,02). Pengetahuan yang baik dan sikap yang mendukung terhadap pencegahan Covid-19 akan berdampak pada perilaku ibu hamil dalam mencegah Covid-19.¹¹

Dampak Covid pada ibu hamil bisa dilihat dari Beberapa penelitian mengungkapkan kasus-kasus komplikasi kehamilan yang terjadi pada ibu yang terinfeksi Covid-19. Pneumonia yang terjadi selama masa kehamilan berhubungan dengan beberapa kelainan obstetri, seperti ketuban pecah dini, kematian janin dalam rahim, gangguan pertumbuhan intrauterin, dan kematian neonatal. Pada sambilan ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 pada trimester 3, empat diantaranya melahirkan prematur di minggu ke-36 kehamilan dan dua bayi lahir dengan BBLR. Selain itu terdapat dua kasus lain yang mengalami gawat janin dan ketuban pecah dini. sehingga sesuai dengan Perubahan fisiologis selama kehamilan berdampak signifikan pada sistem kekebalan, sistem pernapasan, fungsi kardiovaskular, dan koagulasi. Pengalaman klinis kehamilan dengan komplikasi infeksi virus corona lain seperti SARS dan Middle East Respiratory Syndrome, telah menyebabkan wanita hamil dianggap berpotensi rentan terhadap infeksi SARS-CoV-2 yang parah.¹²

Berdasarkan dampak yang dijelaskan diatas, ibu hamil diharapkan dapat menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, agar terhindar dari resiko terkena virus Covid-19. Maka diperlukan pengetahuan, sikap dan persepsi yang baik untuk mencegahnya. Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Ibu Hamil dengan perilaku Pencegahan Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, persepsi, sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan virus Covid-19 di BPM E Pada Tahun 2022.

Metode

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang sifatnya analitik. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain studi *cross-sectional* digunakan karena dapat memberikan informasi atau gambaran analisis dalam satu waktu yang bersamaan atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).¹³ Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.¹⁴ Berdasarkan pada pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di BPM E Kota Bogor sebanyak 154 orang. Sampel pada penelitian ini sebagian ibu hamil yang berkunjung pada periode bulan Januari - Februari di BPM bidan E Kota Bogor Pada Tahun 2021 yaitu 112 orang.

Kajian ini menggunakan analisis univariat untuk menerangkan setiap variabel yang dikaji. Dimana semua data serupa atau dekat digabungkan yang kemudian dibuat menggunakan tabel frekuensi frekuensi berkomputer. Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua vairabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.¹⁵ Uji ANOVA adalah untuk melihat ada tidaknya perbedaan jumlah penurunan tingkat keputihan yang terjadi pada remaja putri pada semua kelompok uji. Kemudian uji dilanjutkan dengan Uji LSD (*Least Significance Difference*) *Post Hoc Test* untuk mengetahui pasangan nilai *mean* yang perbedaannya signifikan antar kelompok uji.

Hasil

Tabel 1. Hubungan Persepsi Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Virus Covid-19 di BPM E Kota Bogor

Persepsi	Perilaku Pencegahan Virus Covid-19						P-value	OR dan CI
	Kurang Baik		Baik		Jumlah			
	f	%	F	%	N	%		
Kurang Baik	23	53.5	20	46.5	43	100	0,000	4,954 (2,116-11,596)
Baik	13	18.8	56	81.2	69	100		
Jumlah	36	32.1	76	67.9	112	100		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 69 ibu hamil yang memiliki persepsi baik sebagian besar memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu sebanyak 56 responden (81,2%) dan dari 43 ibu dengan persepsi kurang baik sebagian besar memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu sebanyak 23 responden (53,5%) dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi ibu hamil dengan perilaku pencegahan virus Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022. Adapun nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 4,954 sehingga dapat dinyatakan bahwa responden yang memiliki persepsi kurang baik berpeluang 4,954 kali memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan virus Covid-19 dibandingkan responden yang memiliki persepsi baik

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Virus Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Virus Covid-19						P-value	OR dan CI
	Kurang Baik		Baik		Jumlah			
	f	%	F	%	N	%		
Kurang Baik	17	68,0	8	32,0	25	100	0,000	7,605 (2,848-20,310)
Baik	19	21,8	68	78,2	87	100		
Jumlah	36	32.1	76	67.9	112	100		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 87 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu sebanyak 68 responden (78,2%) dan dari 25 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebagian besar memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu sebanyak 17 responden (68%) dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan virus Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022. Adapun nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 7,605 sehingga dapat dinyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 7,605 kali memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan virus Covid-19 dibandingkan responden dengan pengetahuan baik..

Tabel 3. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Virus Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022

Sikap	Perilaku Pencegahan Virus Covid-19						P-value	OR dan CI
	Kurang Baik		Baik		Jumlah			
	f	%	F	%	N	%		
Kurang Baik	25	56,8	19	43,2	44	100	0,000	6,818 (2,831-16,420)
Baik	11	16,2	57	83,8	68	100		
Jumlah	36	32.1	76	67.9	112	100		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 68 ibu hamil yang memiliki sikap baik sebagian besar memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu sebanyak 57 responden (83,8%) dan dari 44 ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik sebagian besar memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu sebanyak 25 responden (56,8%) dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan virus Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022

Pembahasan

Sejalan dengan hasil penelitian Willy ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di kota Medan.¹⁶ Penelitian lainnya dilakukan oleh Ginting menunjukkan ada hubungan variabel persepsi mahasiswa/i UNPRI dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan $p\text{-value}=0,022 < 0,05$. Semakin ditingkatkan persepsi seseorang, maka akan meningkat pula upaya pencegahan yang dilakukan.¹⁷

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu.¹⁸ Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Wulandari didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai $p\text{-alpha} = 0,05$, sehingga nilai $p\text{-value} < p\text{-alpha}$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.¹⁹

Tindakan merupakan bentuk nyata dari suatu sikap, tetapi fasilitas dapat menjadi salah satu faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan dalam membuat sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata.²⁰

Peneliti berasumsi adanya hubungan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 hal ini menandakan bahwa sikap yang positif dapat membuat seseorang menerapkan tindakan pencegahan Covid-19 dengan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan pencegahan Covid-19 dipengaruhi oleh juga oleh sikap. Sikap seseorang yang baik, akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya. Semakin baik sikap yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku pencegahan penyebaran penyakit yang dilakukan sehingga disarankan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian dalam mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, dalam pencegahan dan penanganan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh coronavirus. kesadaran yang tinggi terhadap perilaku pencegahan virus corona (Covid-19).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Ibu Hamil dengan perilaku Pencegahan Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022, penulis membuat kesimpulan bahwa terdapat hubungan Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Ibu Hamil dengan perilaku Pencegahan Covid-19 di BPM E Kota Bogor pada Tahun 2022.

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu proses penelitian ini.

Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti

References

1. WHO. WHO. WHO Coronavirus Dis Ikhtisar kegiatan, diperoleh melalui situs internet https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/ikhtisar-kegiatan-5-11sept2020.pdf?sfvrsn=abb6cb10_2_19_1-1. 2020;
2. Ibadurrahman. fakta-fakta yang harus kamu ketahui tentang corona virus. Jakarta; 2020.
3. Kementerian Kesehatan RI. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020.
4. Kemenkes. kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kementeri Kesehat Republik Indones. 2021;
5. Kebede. antenatalcare. Matern Satisf with Antenatal Care Assoc Factors among Pregnant Women Hossana Town, Int J Reprod Med 2020. 2020;
6. PIKOBAR. PIKOBAR. Pikobar - Pus Inf dan Koord COVID-19 Jawa Barat. 2021;
7. DINKES. <https://www.pikiran-rakyat.com/tag/dinas-kesehatan-kota-bogor>. 2021;
8. POGI. <https://pogi.or.id/publish/>. Kasus Ibu Hamil Terpapar Covid.
9. Chen N, Zhou M, Dong X, Qu J, Gong F, Han Y, et al. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. Lancet. 2020;395(10223):507–13.
10. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 174 hal.
11. Rahayu S, Cahyaningrum F, History A. Sri Rahayu 1 □ , Frida Cahyaningrum 2 □. 0825.
12. Purnamayanti NMD, Astiti NKE. Pengetahuan , Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. J Ilm Kebidanan. 2020;9(1):28–37.
13. Hidayat AA. metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data.narratives of the Therapist"Lives. 2014. 2014.
14. Nursalam S. Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. Jakarta Salemba Med. 2013;
15. Sugiyono. Sugiyono, Metode Penelitian. Sugiyono. 2016;
16. Willy. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona. Skripsi. 2021;1–80.
17. Ginting JB. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona. J Keperawatan Prior. 2021;4(2):76–84.
18. Aminudin M. No Title. Hub antara Pengetah dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang Rev Bras Ergon 9(2), 10 <https://doi.org/105151/cidi2017-060>. 2016;
19. Wulandari D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. Hub Tingkat Pengetah dengan Perilaku Pencegah COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung Arter J Ilmu Kesehatan 2021;2 (2)55–61.
20. Notoadmodjo. Notoatmodjo, S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.